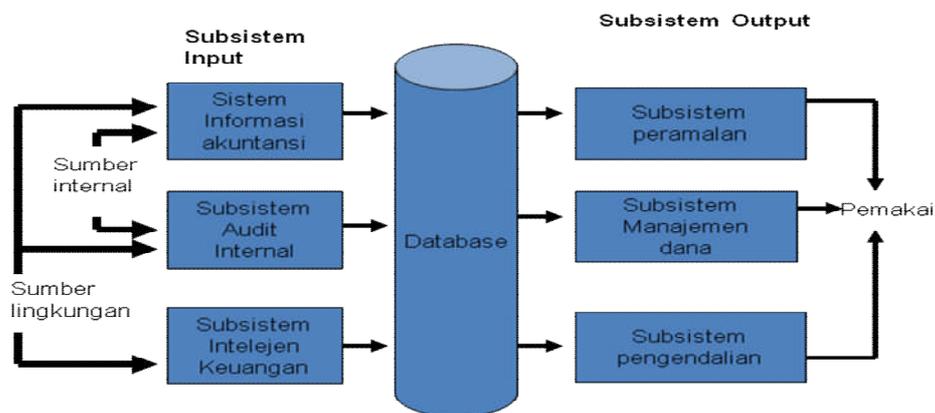


SISTEM INFORMASI KEUANGAN

Sistem Informasi Keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai masalah keuangan perusahaan. Informasi yang diberikan disajikan dalam bentuk laporan khusus, laporan periodik, hasil dari simulasi matematika, saran dari sistem pakar, dan komunikasi elektronik

Model Sistem Informasi Keuangan
HOTEL LINGGA



Keterangan:

1. Input

Data mengenai transaksi bisnis dan kegiatan Hotel Lingga lainnya ditangkap dan disiapkan untuk pemrosesan untuk aktivitas input. Input berbentuk aktivitas *entri data* seperti pencatatan dan pengeditan. Para pemakai akhir biasanya memasukan data secara langsung ke dalam sistem komputer, atau mencatat data mengenai transaksi dari beberapa jenis media fisik seperti formulir kertas. Hal ini biasanya meliputi berbagai aktivitas edit untuk memastikan bahwa mereka telah mencatat data dengan benar.

- a) Sistem Informasi Akuntansi,

Data akuntansi menyediakan catatan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Catatan dibuat untuk setiap transaksi, menjelaskan apa yang terjadi, kapan terjadinya, siapa yang terlibat dan berapa banyak uang yang terlibat. Data ini dapat dianalisis dalam berbagai cara untuk memnuhi sebagian kebutuhan informasi manajemen.

b) Subsistem Audit Internal,

terdapat 2 jenis Auditor yaitu (1) eksternal, biasanya terdapat pada perusahaan kecil. (2) internal, biasanya pada perusahaan besar mempunyai staf ini sendiri. Ada empat jenis dasar kegiatan audit internal :

- 1) Keuangan, menguji akurasi catatan perusahaan dan merupakan jenis kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- 2) Operasional, dilakukan untuk memeriksa efektivitas prosedur. Dilakukan oleh analis sistem selama tahap analis dari siklus hidup sistem.
- 3) Kesesuaian, merupakan lanjutan dari kegiatan audit oprasional. Audit kesesuaian akan berlanjut terus, sehingga prosedur di perusahaan akan terus berajalan dengan baik.
- 4) Rancangan Sistem Pengendalian Internal, merupakan rencana untuk pelaksanaan audit-audit agar berjalan lebih baik.

c) Subsistem Intelijen Keuangan,

digunakan untuk mengidentifikasi sumber – sumber terbaik modal tambahan dan investasi terbaik. Informasi yang diperoleh berasal dari dua pihak, yakni Pemegang saham dan masyarakat keuangan.

2. Pemrosesan Data Menjadi Informasi

Data biasanya tergantung pada aktivitas pemrosesan seperti perhitungan, perbandingan, pemilahan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran. Aktivitas-aktivitas ini mengatur, menganalisis, dan memanipulasi data, hingga mengubahnya ke dalam informasi bagi para pemakai akhir. Kualitas data apapun yang disimpan dalam sistem informasi juga harus dipelihara melalui proses terus-menerus dari aktivitas perbaikan dan pembaruan.

Sistem Informasi Keuangan merupakan suatu aplikasi system informasi yang digunakan untuk mengolah data-data yang berkaitan dengan transaksi keuangan, asset tetap, pembelian dan penjualan fasilitas serta inventory control, menjadi informasi-informasi yang diperlukan. Aplikasi system informasi ini menggunakan program (Software), yaitu :

- program aplikasi Zahir Accounting Standar Edition version 4.0 untuk pencatatan atau record kedalam komputer
- Sun System, Software ini digunakan untuk memproses pemasukan data
- Crystal Report, Software ini digunakan untuk memproses data transaksi keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan
- Oracle Database Server, Software ini digunakan untuk penyimpanan dan pengolahan database
- Sedangkan sebagai media transmisi yang digunakan untuk komunikasi antar computer dilakukan melalui suatu jaringan Hotel Lingga.

3. Output

Informasi dalam berbagai bentuk dikirim ke pemakai akhir dan disediakan untuk mereka dalam aktivitas output. Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan produk informasi yang tepat bagi para pemakai akhir. Produk informasi umum meliputi pesan, laporan,

formulir, dan gambar grafis yang dapat disediakan melalui tampilan video, respons audio, produk kertas, dan multimedia.

- a) Sistem Peramalan,
merupakan salah satu kegiatan matematis tertua dalam bisnis.
Ada tiga fakta dasar dalam pemikiran peramalan :

- (1) Semua peramalan merupakan proyeksi dari masa lalu
- (2) Semua peramalan terdiri dari keputusan semistruktur
- (3) Tidak ada teknik peramalan yang sempurna.

Terdapat dua jenis peramalan :

- 1) Peramalan Jangka Pendek, dilakukan oleh area fungsional.
- 2) Peramalan Jangka Panjang, dilakukan oleh suatu area selain pemasaran (suatu kelompok khusus yang hanya mempunyai tanggung jawab perencanaan).

Terdapat dua metode peramalan, antara lain :

- 1) Metode peramalan nonkuantitatif, tidak melibatkan perhitungan data tetapi didasarkan pada penaksiran subyektif
 - 2) Metode Kuantitatif, melibatkan pembuatan suatu hubungan antara kegiatan yang akan diramal.
 - 3) Subsistem Manajemen Dana, bertugas untuk mengelola arus uang, menjaganya agar tetap seimbang dan positif.
- b) Subsistem Pengendalian,
 - c) memudahkan manajer untuk menggunakan secara efektif semua sumber daya yang tersedia.

4. Penyimpanan Sumber Daya Data

Penyimpanan adalah komponen dasar sistem informasi. Penyimpanan adalah aktivitas sistem informasi tempat data dan informasi disimpan secara teratur untuk digunakan kemudian.

Data keuangan berasal dari penerimaan dan pengeluaran perusahaan dan dilakukan pencatatan atau record kedalam komputer oleh staf keuangan melalui program aplikasi Zahir Accounting Standar Edition version 4.0. Untuk menjaga kerahasiaan data-data keuangan maka komputer dibagian finansial tidak dapat diakses dari dalam maupun luar jaringan serta terdapat password untuk mengoperasikan computer tersebut. Hasil pencetakan data finansial yang salah wajib dihancurkan dengan mesin shredder yang ada sedangkan bagi kantor yang tidak mempunyai alat tersebut harus disobek-sobek menjadi serpihan-serpihan kecil sehingga tidak dapat dibaca lagi. Data-data finansial dimasukkan kedalam box file dan disimpan kedalam filing cabinet yang dikunci oleh Kepala Bagian Keuangan. Untuk melihat data keuangan harus sepengetahuan dan seijin Kepala Bagian Keuangan. Untuk di kantor urusan finansial ditangani oleh Koordinator Kantor masingmasing, dan datanya dikirim melalui internet ke Kantor Pusat tiap bulannya. Di kantor pusat data *download* dan diproses untuk masuk sebagai bahan laporan keuangan perusahaan. Apabila terdapat gangguan dalam pengiriman melalui internet, sedangkan data sangat dibutuhkan untuk laporan keuangan bulanan, maka data disimpan di disket dan dikirimkan ke Kantor Pusat secara manual (memakai mobil/motor).

5. Pengendalian Kinerja Sistem

Aktivitas sistem informasi yang penting adalah pengendalian kinerja sistem. Sistem informasi harus menghasilkan umpan balik mengenai aktivitas input, pemrosesan, output, dan penyimpanan. Umpan balik ini harus diawasi dan dievaluasi untuk menetapkan apakah sistem dapat memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Kemudian,

aktivitas sistem yang tepat harus disesuaikan agar produk informasi yang tepat dihasilkan bagi para pemakai akhir.

Aktivitas Dasar Sistem Informasi

Aktivitas Sistem Informasi
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Input. Memindai secara optikal dengan pengenal yang menggunakan kode.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemrosesan. Menghitung pembayaran karyawan, pajak, dan potongan gaji lainnya.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Output. Menghasilkan laporan dan tampilan mengenai laporan keuangan.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpanan. Memelihara catatan mengenai pelanggan, karyawan, dan produk.
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengendalian. Anggaran operasi (operating budget): jumlah uang yang tersedia untuk digunakan memenuhi tujuan operasional untuk satu tahun fiskal ▪ Proses penganggaran: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendekatan dari atas ke bawah ▪ Pendekatan dari bawah ke atas ▪ Pendekatan partisipasi ▪ Penyusunan anggaran secara partisipasi: manajer pada berbagai tingkatan berunding mencapai anggaran yang memuaskan semua pihak. ▪ Pendekatan menerima dan memberi.

Contoh kasus sistem informasi keuangan: CV Wisma Lingga

Karakteristik, Cara Kerja, dan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan CV. WISMA LINGGA

Sistem Informasi keuangan pada CV.WISMA LINGGA memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- Beroperasi pada tugas-tugas terstruktur
- Menyediakan laporan
- Fokus pada event-event internal

CV.WISMA LINGGA menggunakan Perangkat Lunak Siap Pakai (*prewritten application software*) Berupa paket pengolahan data (gaji, persediaan dan piutang) , *Spreadsheet* elektronik Sistem perangkat lunak siap pakai memungkinkan perusahaan kecil mencapai sistem pengendalian keuangan dengan investasi tidak terlalu besar Adapun software versi OpenSource yang digunakan CV. Wisma Lingga memiliki keunggulan antara lain:

- web based, dimana dapat dioperasikan di berbagai sistem operasi.
- kemampuan web based, dapat menjadikan Software versi OpenSource dapat dioperasikan di sistem operasi yang tidak memerlukan lisensi untuk mendapatkan dan mengoperasikan sistem informasi tersebut
- dengan sifat tersebut diatas, sudah tentu menghemat biaya operasional.

- sifat web based juga memungkinkan Software versi OpenSource dapat dioperasikan secara jaringan/LAN/client-server maupun mandiri stand alone.

Sistem Informasi Keuangan CV. WISMA LINGGA mempunyai spesifikasi : backend database :

1. PostgreSQL
2. frontend/interface : PHP (with Smarty template engine)
3. reporting : PHP to HTML
4. operating systems : multi OS (dikembangkan, diuji dan diimplementasikan pada sistem operasi Linux & Win32 baik sebagai server maupun client).
5. process penganggaran/penatausahaan/pembukuan akuntansi : sesuai peraturan Menteri Dalam Negeri RI No.26 thn 2006 tentang keuangan daerah.
6. mode : bisa terpusat dengan jaringan & bisa stand alone desentralisasi_per_skpd/terpusat_skpd.
7. didevelop pada : Apache 1.3.x dan 2.x, dengan modul PHP 4.4.2
8. Hanya dapat dioperasikan pada web server dengan modul PHP versi 4 (sejauh ini hanya ini kekurangannya)

Sistem informasi keuangan CV. Wisma Lingga ini menyediakan laporan tentang banyaknya tamu yang menginap, lama menginap, tingkat hunian, dan banyak fasilitas yang digunakan oleh tamu tersebut. Sistem informasi ini menjadi kompleks ketika pihak hotel berusaha membuka unit-unit profit lainnya seperti, restoran, toko roti, toko souvenir, wartel, internet dan acara-acara khusus. Departemen TI hotel semakin tertantang untuk membangun Sistem informasi keuangan yang terpadu yang dapat menghasilkan informasi akurat setiap saat. Titik kritis dari pembangunan

sistem ini adalah menghubungkan antara pemesanan tempat dan saat reservasi.

Meskipun pemodelan database sistem hotel ini tergolong cukup sederhana, tetapi tingkat kontrol yang dibutuhkan sangat tinggi, khususnya untuk menghindari terjadinya perbedaan perawatan dari biaya yang ditawarkan dan yang dibayar oleh tamu

Pengguna dan pelaku sistem informasi keuangan CV. Wisma Lingga

Pada awalnya, pemakai output komputer pada CV. Wisma Lingga adalah pegawai administrasi di bagian akuntansi, yang komputernya melaksanakan aplikasi seperti pembayaran gaji pegawai, pengelolaan persediaan (*inventory control*), dan penagihan serta laporan keuangan. Sebagian informasi juga disediakan bagi para manajer, tetapi hanya sebagai output tambahan dari aplikasi keuangan.

Gagasan untuk menggunakan komputer sebagai sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu terobosan besar di CV. Wisma Lingga, karena menyadari bahwa para manajer memerlukan informasi untuk pemecahan masalah. Ketika CV. Wisma Lingga menjangkau konsep SIM, CV. Wisma Lingga mulai mengembangkan berbagai aplikasi yang secara khusus diarahkan untuk mendukung manajemen keuangan. Namun, bukan hanya manajemen yang memperoleh manfaat dari penerapan SIM. Nonmanajer dan staf ahli juga menggunakan outputnya. Selain itu juga dimanfaatkan oleh para pemakai yang berada di luar perusahaan, yaitu para pelanggan akan menerima faktur dan laporan transaksinya, para pemegang saham akan menerima cek deviden, dan pemerintah akan menerima laporan pajak. Dengan demikian secara ringkas para pengguna dan pelaku sistem informasi meliputi :

- Manajer
- Non-manajer
- Orang dan unit organisasi yang ada dalam organisasi dan lingkungannya.

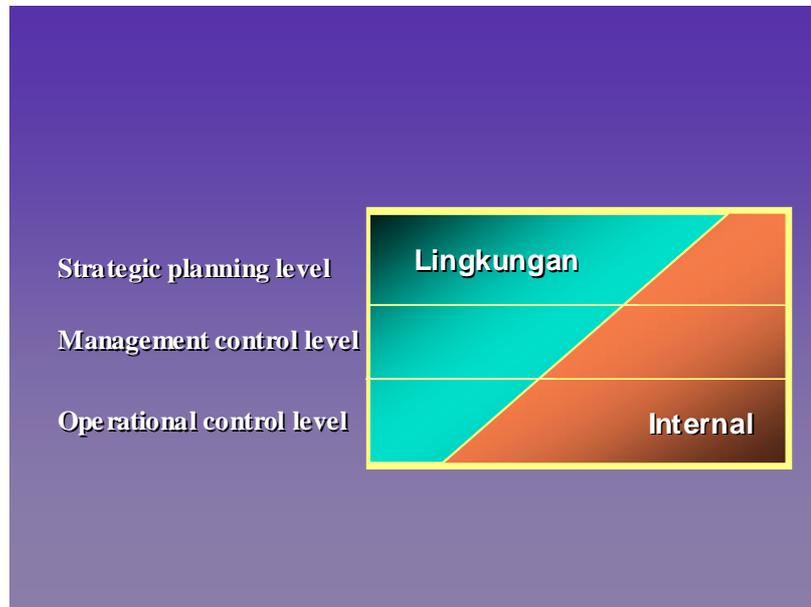
Dalam pembahasan system informasi keuangan, yang akan dibahas lebih lanjut adalah para pelaku dan pemakai dari kelompok manajer. Keberadaan manajer bisa disaksikan ada di mana-mana diberbagai tingkat di CV. Wisma Lingga dan dalam berbagai bidang fungsional pada CV. Wisma Lingga.

Manajer Dijumpai pada Semua Jenjang, sesuai dengan tingkatan manajemen, yaitu :

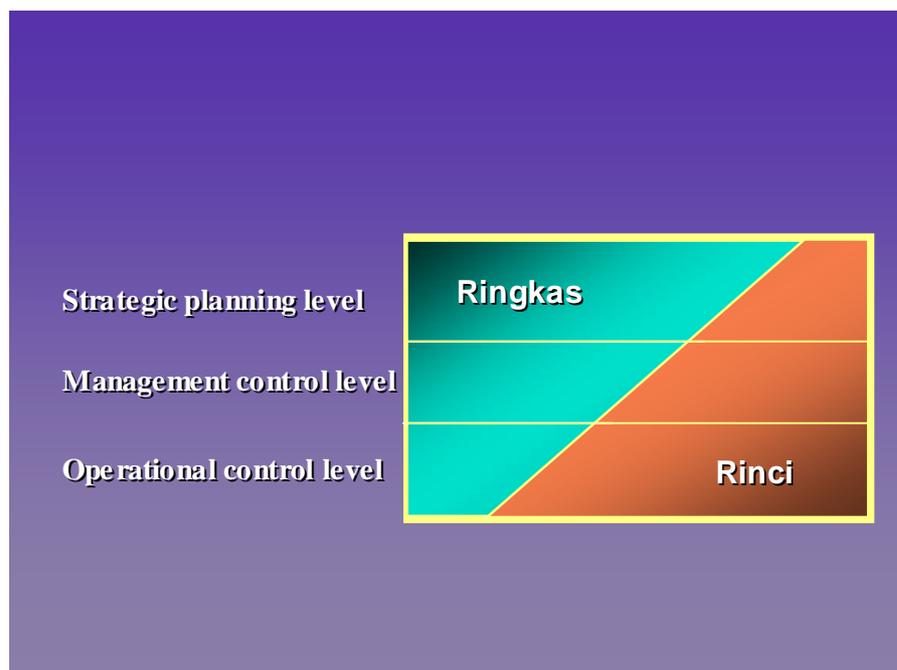
- Tingkat Perencanaan Strategis (*Strategic planning level*)
Merupakan manajer puncak organisasi. Mereka mempunyai pengaruh atas keputusan-keputusan yang diambil pada seluruh organisasi selama beberapa tahun mendatang. Istilah lain yang digunakan yakni eksekutif.
- Tingkat Pengendalian Manajemen (*Management control level*)
Merupakan manajer tingkat menengah, yang memiliki tanggung jawab untuk merubah rencana menjadi tindakan dan memastikan agar tujuannya tercapai.
- Tingkat Pengendalian Operasional (*Operational control level*)
Merupakan manajer tingkat bawah, yang bertanggung jawab menyelesaikan rencana-rencana yang telah ditetapkan oleh para manajer ditingkat yang lebih tinggi.

Tingkat manajemen dapat mempengaruhi sumber informasi dan bentuk penyajian informasi. Komponen sumber informasi dikategorikan dalam dua kelompok besar yaitu dari lingkungan dan internal. Sedangkan bentuk penyajian informasi juga dibagi atas dua kelompok besar yakni penyajian secara ringkas dan rinci.

Secara diagram hubungan tingkat manajemen terhadap sumber informasi dan bentuk penyajian informasi masing-masing tampak pada Gambar



Pengaruh Tingkat Manajemen Pada Sumber Informasi Keuangan



Pengaruh Tingkat Manajemen Pada Bentuk Penyajian Informasi Keuangan

Selain keberadaan manajer itu ada di berbagai tingkatan organisasi atau perusahaan. Manajer juga dijumpai dalam Bidang Fungsional perusahaan, tempat berbagai sumberdaya dipisahkan menurut jenis pekerjaan yang dilakukan. Pembagian bidang fungsional pada umumnya yaitu seperti :

- Bidang fungsional keuangan (*Finance*)
- Bidang fungsional jasa informasi (*Information services*)
- Bidang fungsional pemasaran (*Marketing*)
- Bidang fungsional sumberdaya manusia (*Human resources*)
- Bidang fungsional manufaktur (*Manufacturing*)

Selanjutnya, dengan Tugas Manajer secara umum:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Penataan atau pengorganisasian (*Organizing*)
3. Penyusunan Staf (*Staffing*)
4. Pengarahan (*Directing*)
5. Pengawasan (*Controlling*)

Seorang manajer merencanakan apa yang akan mereka lakukan (dalam ukuran jangka pendek, menengah dan panjang). Kemudian, mereka melakukan pengorganisasian untuk mencapai rencana tersebut. Selanjutnya mereka menyusun staf organisasi sesuai dengan kebutuhan sumberdaya yang dibutuhkan. Berdasarkan sumberdaya yang ada, mereka mengarahkan untuk melaksanakan rencana. Akhirnya mereka mengendalikan sumberdaya, menjaganya agar tetap beroperasi secara optimal.

Semua manajer,apapun tingkatan atau bidang fungsionalnya melaksanakan fungsi-fungsi atau tugas-tugas tersebut, walau mungkin dengan penekanan yang berlainan. Pada Gambar menyatakan bagaimana tingkatan manajemen dapat mempengaruhi penekanan pada berbagai fungsi manajemen.



hubungan tingkatan manajemen dengan fungsi manajemen

kerangka kerja yang lebih rinci dan dikenal dengan istilah Peranan Manajer:

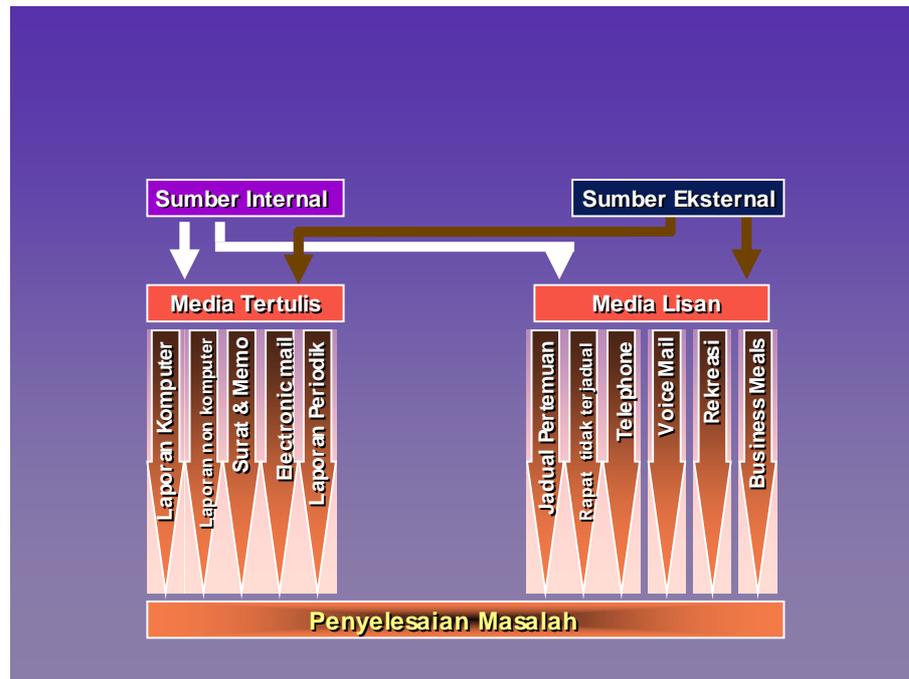
- *Interpersonal roles* (aktivitas antar pribadi) :
 - *Figurehead* (kepala), melaksanakan tugas-tugas seremonial;
 - *Leader* (pemimpin), memelihara unit dengan mempekerjakan dan melatih staf serta memberikan dorongan dan motivasi;
 - *Liaison* (penghubung), menjalin hubungan dengan orang-orang di luar unit, rekan kerja di unitnya dengan tujuan menyelesaikan masalah-masalah yang ada.
- *Informational roles* (aktivitas informasi) :
 - *Monitor* (pemantau), secara tetap mencari informasi kinerja unit;
 - *Disseminator* (pewarta), meneruskan informasi yang berharga kepada orang lain di dalam unitnya;
 - *Spokesperson* (juru bicara), meneruskan informasi yang berharga kepada orang-orang di luar unit – pimpinan dan orang disekitarnya.

- *Decisional roles* (aktivitas keputusan) :
 - *Entrepreneur* (wirausahawan), membuat perbaikan-perbaikan yang cukup permanen pada unit, misal : mengubah struktur organisasi;
 - *Disturbance handler* (pemberes gangguan), mampu bereaksi pada kejadian-kejadian tidak terduga;
 - *Resource Allocator* (pembagi sumberdaya), mampu mengendalikan pengeluaran unitnya, menentukan alokasi sumberdaya bagi unit bawahannya;
 - *Negotiator* (perunding), mampu menengahi perselisihan baik di dalam unitnya maupun antar unit dan lingkungannya.

Seorang manajer yang berhasil harus banyak memiliki keahlian. Dari sekian banyak keahlian tersebut, terdapat dua keahlian yang mendasar, yaitu :

1. Keahlian Komunikasi (*communication skill*); manajajer senantiasa berkomunikasi dengan bawahannya, atasannya, orang-orang lain di unit lain dalam perusahaan, dan orang-orang lain di luar perusahaan. Media yang digunakan bisa berupa media tertulis atau lisan. Tiap manajer memiliki pilihannya tersendiri dan menyusun suatu paduan media komunikasi yang sesuai dengan gaya manajemennya.
2. Keahlian Pemecahan Masalah (*problem solving*); sebagai suatu kegiatan yang mengarah pada solusi dari suatu permasalahan. Selama proses pemecahan masalah, manajer terlibat dalam pengambilan keputusan (*decision making*), yaitu tindakan memilih dari berbagai alternative tindakan. Pada umumnya, manajer perlu membuat keputusan ganda dalam proses memecahkan suatu permasalahan tunggal.

Kaitan kedua bentuk keahlian tersebut tampak pada Gambar



Informasi dan dua bentuk keahlian yang mendasar

Selain keahlian dasar tersebut, seorang manajer juga harus mengerti mengenai pengetahuan manajemen yang berbasis komputer, yaitu

1. Mengerti Komputer; istilah-istilah komputer, keunggulan dan kelemahan komputer, kemampuan menggunakan komputer, dll.
2. Mengerti Informasi; bagaimana menggunakan informasi, perolehan informasi, dan bagaimana berbagi informasi, dll.

Misi Sistem Informasi keuangan :

Memperbaiki kinerja keuangan yang ada di dalam organisasi dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Tujuan Sistem Informasi :

Perbaiki laporan keuangan(*performance improvement*)

Perkembangan Sistem Informasi keuangan Berbasis Komputer (CBFIS)

Usaha penerapan komputer dalam bidang bisnis terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi. Tahapan perkembangan tersebut yaitu :

- Fokus awal pada Data (*electronic data processing – EDP*)
Didukung dengan munculnya *punched card* dan *keydriven bookkeeping machines*, dan perusahaan umumnya mengabaikan kebutuhan informasi para manajernya. Aplikasi yang digunakan sistem informasi akuntansi (SIA).

- Fokus baru pada Informasi (*management information sistem – MIS*)
Seiring dengan diperkenalkannya generasi baru alat penghitung yang memungkinkan pemrosesannya lebih banyak. Hal tersebut dioorientasikan untuk kosep penggunaan komputer sebagai sistem informasi keuangan, yang berarti bahwa aplikasi komputer harus diterapkan dengan tujuan utama untuk menghasilkan informasi keuangan pada CV. Wisma Lingga

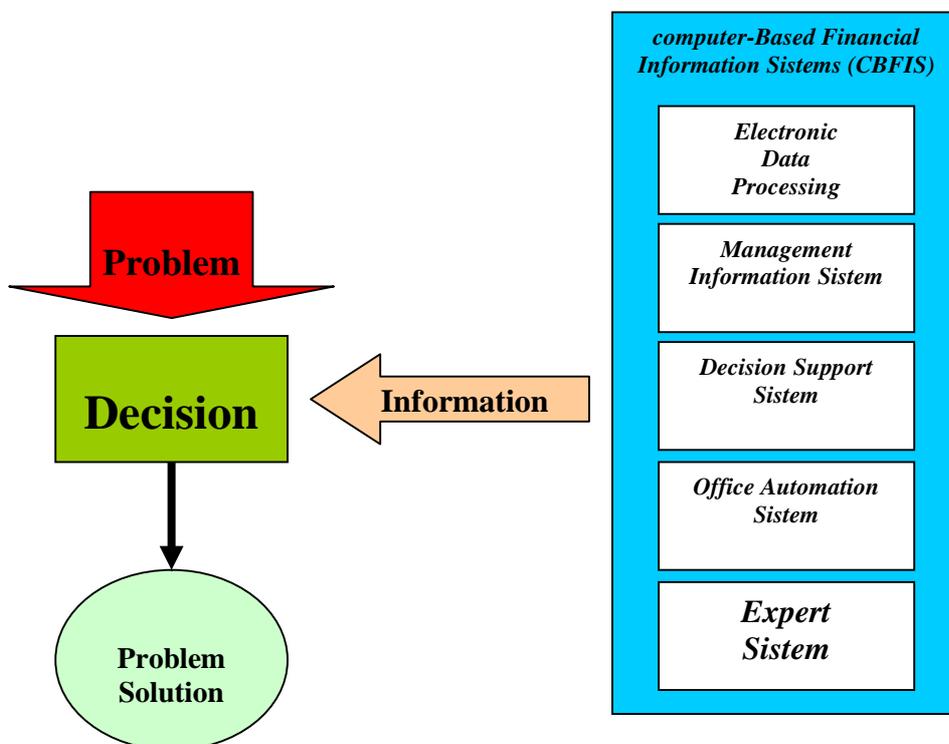
- Fokus Revisi pada Pengambilan Keputusan (*Decision support sistem – DSS*)
Merupakan hal yang berbeda dengan konsep SIM. DSS adalah sistem penghasil informasi yang ditujukan pada suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan serta diambil keputusannya oleh manajer.

- Fokus sekarang pada Komunikasi (*office automation – AO*)
OA memudahkan komunikasi dan meningkatkan produktivitas di antara para manajer dan pekerja kantor melalui penggunaan alat-alat elektronik. OA telah berkembang meliputi beragam aplikasi seperti konferensi jarak jauh (*teleconference*), *voice mail*, *e-mail* (surat elektronik), *electronic calendaring*, *facsimile transmission*, dan *desktop publishing*. Istilah lainnya dalam menggunakan semua aplikasi AO tersebut dinamakan dengan kantor virtual (*virtual office*).

- ☑ Fokus potensial pada Konsultasi (*artificial intelligence/expert sistem – AI/ES*)

Ide dasar AI adalah komputer dapat deprogram untuk melaksanakan sebagian penalaran logis yang sama seperti manusia. Sistem pakar adalah suatu sistem yang berfungsi sebagai orang spesialis dalam suatu bidang. Sistem yang menggambarkan segala macam sistem yang menerapkan kecerdasan buatan untuk pemecahan masalah dinamakan dengan sistem berbasis pengetahuan (*knowledge-bases systems*).

Manajer keuangan membuat keputusan untuk memecahkan masalah dengan memanfaatkan data dan informasi. Informasi disajikan dalam bentuk lisan maupun tertulis oleh suatu pengolah informasi keuangan. Pada bagian pengolahan dengan komputer terdiri dari lima bidang yakni SIA, SIM, DSS, kantor virtual dan sistem berbasis pengetahuan. Hal tersebut dinamakan dengan sistem informasi keuangan berbasis komputer (*computer based financial information system*). Gambar menunjukkan model CBFIS.



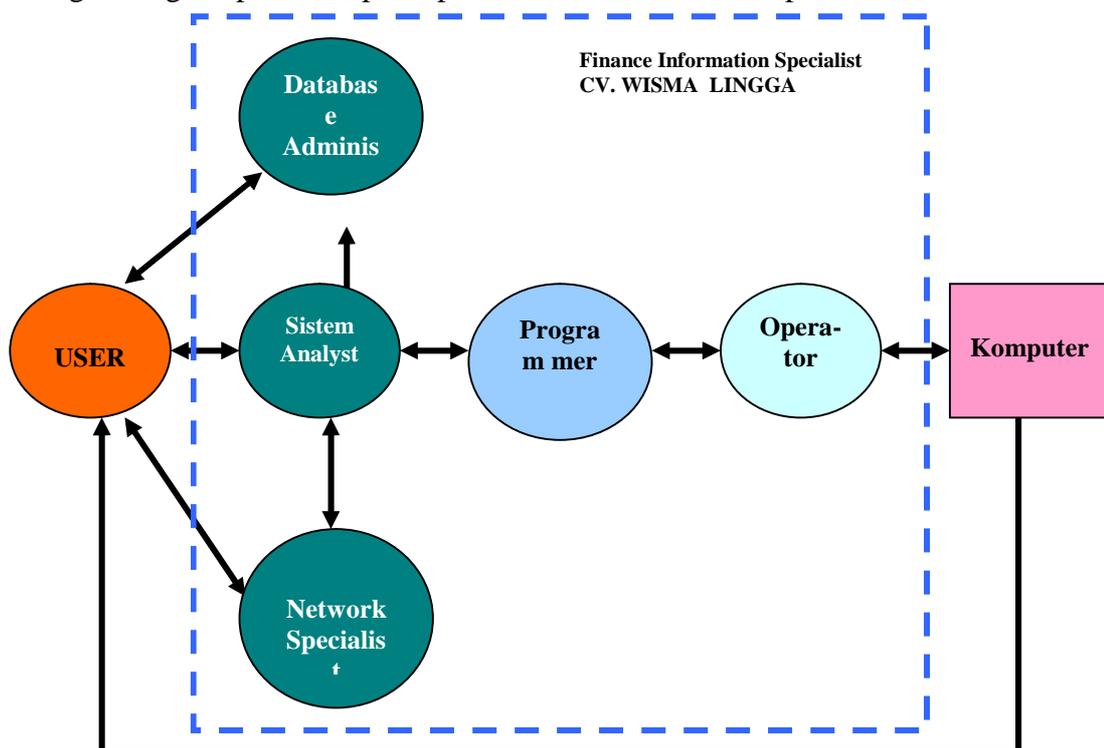
Gambar Pemecahan Masalah dengan CBFIS subsistem CV. Wisma Lingga

Information specialist :

Adalah Orang yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem berbasis komputer. Terdapat 5 (lima) golongan utama spesialis informasi, yaitu :

- *Sistem analyst*
- *Database administrator*
- *Network specialist*
- *Programmer*
- *Operator*

Kerjasama antar golongan tersebut dilakukan dalam rangka mengembangkan sistem berbasis komputer, secara diagram nampak pada Gambar 1.11. hal tersebut menggambarkan rantai komunikasi tradisional yang menghubungkan pemakai, para spesialis informasi dan komputer.



Rantai Komunikasi

Analisis sistem bekerjasama dengan pemakai guna mengembangkan sistem baru dan memperbaiki sistem yang sekarang. Mereka merupakan pakar dalam

mendefinisikan masalah dan menyiapkan dokumentasi tertulis mengenai cara komputer membantu pemecahan masalah.

Pengelola basis data bekerjasama dengan pemakai dan sistem analis dalam membuat basis data yang berisi data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi bagi pemakai. Basis data adalah suatu kumpulan data yang terintegrasi, diatur dan disimpan menurut suatu cara yang memudahkan pengambilan kembali serta pengelolaannya.

Spesialis jaringan bekerja sama dengan analis sistem dan pemakai membentuk jaringan komunikasi data yang menyatukan berbagai sumberdaya komputer yang tersebut. Spesialis jaringan menggabungkan keahlian bidang komputer dan telekomunikasi.

Programmer menggunakan dokumentasi yang disiapkan oleh analis sistem untuk membuat kode instruksi sehingga komputer dapat mengubah data menjadi informasi yang diperlukan pemakai.

Operator mengoperasikan peralatan komputer berskala besar (missal mainframe ataupun mini). Operator memantau layar komputer, mengganti ukuran kertas di printer, mengelola perpustakaan dan tugas-tugas serupa lainnya.

End User Computing

Adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi keuangan berbasis komputer yang dilakukan oleh pemakai sendiri (user).

Perkembangan metode ini didukung oleh :

- Meningkatnya pengetahuan mengenai komputer;
- Banyaknya permintaan tidak sebanding dengan sumberdaya yang tersedia;
- Perangkat keras yang harganya semakin murah;
- Perangkat lunak siap pakai semakin banyak.

Peranan *information specialist* (ISp) berubah dari sebagai pengembang menjadi konsultan.



Model End User Computing

Justifikasi dan Pengembangan CBFIS

Pada keadaan awal perusahaan mengeluarkan biaya komputerisasi dihitung berdasarkan biaya tenaga administrasi yang digantikan. Selanjutnya pada keadaan kemudian biaya komputerisasi dihitung dengan laba yang mungkin akan dihasilkan dengan memanfaatkan sistem berbasis komputer. Sedangkan keadaan Sekarang biaya komputerisasi dihitung dengan ukuran kuantitatif maupun kualitatif.

Justifikasi komputer menjadi semakin sukar dengan bangkitnya sistem-sistem yang berorientasi informasi. SIM atau DSS dapat menghasilkan laporan yang berharga, tetapi seberapa berharganya laporan tersebut ?

Nilai sepotong informasi sukar untuk ditaksir. Salah satu pendekatannya adalah dimana perusahaan menerapkan laporan kemudian dibandingkan dengan laba pada periode selama laporan tersebut digunakan dengan laba periode sebelumnya. Hal tersebut hamper tidak mungkin terlaksana dalam dunia bisnis yang dinamis. Umumnya ada banyak factor yang memberi kontribusi pada laba, dan memisahkan salah satu adalah hal yang nyaris mustahil.

Karena sukarnya mengukur nilai CBFIS, perusahaan sangat hati-hati dalam membuat keputusan untuk menerapkan sistem tersebut. Manajer dan staf banyak menghabiskan waktu untuk mengevaluasi dampak sistem tersebut pada organisasi. Menjustifikasi CBFIS, dengan menggunakan gabungan ukuran-ukuran kuantitatif dan subyektif adalah langkah kunci dalam mencapai sumberdaya yang berharga tersebut.

Pengembangan CBFIS CV.Wisma Lingga

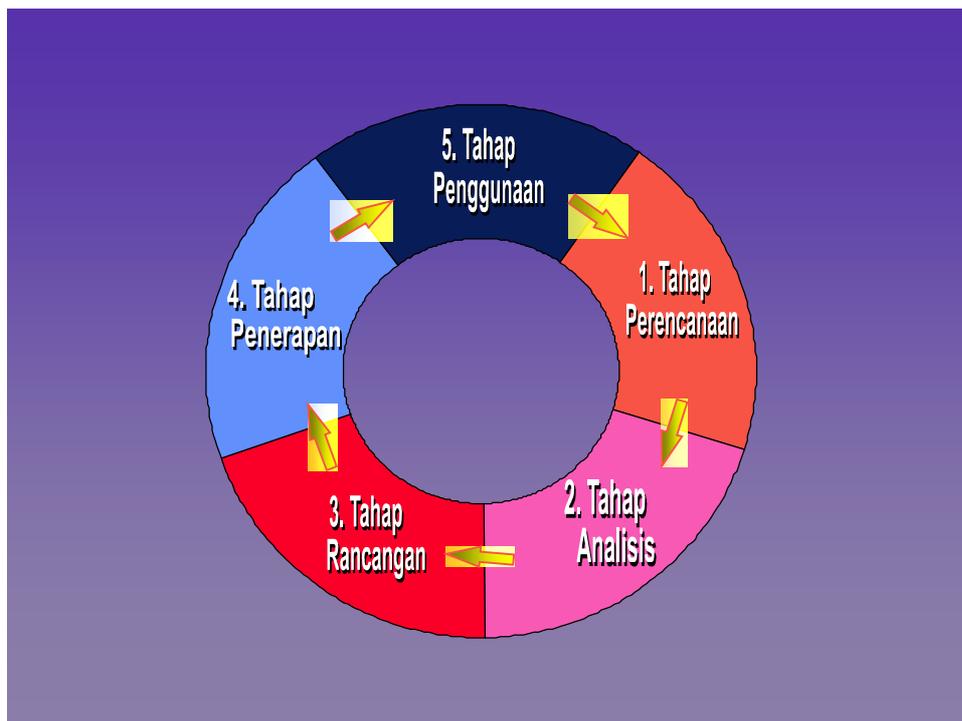
Dalam beberapa hal tiap subsistem CBFIS identik dengan organisme hidup yakni lahir, tumbuh, matang, berfungsi dan mati. Proses evolusi tersebut dinamakan siklus hidup sistem (*system life cycle* – SLC).

Pengembangan CBFIS mengikuti *system life cycle*, yang terdiri dari :

- Tahap Perencanaan,
- Tahap Analisis,
- Tahap Rancangan,
- Tahap Penerapan,
- Tahap Penggunaan.

Tahapan tersebut dapat digambarkan seperti nampak pada Gambar.

Siklus hidup suatu sistem bisa berlangsung beberapa bulan ataupun beberapa tahun (dalam satuan bulan atau tahun). Penentu lama dan yang bertanggung jawab atas SLC berulang ialah pemakai CBFIS.

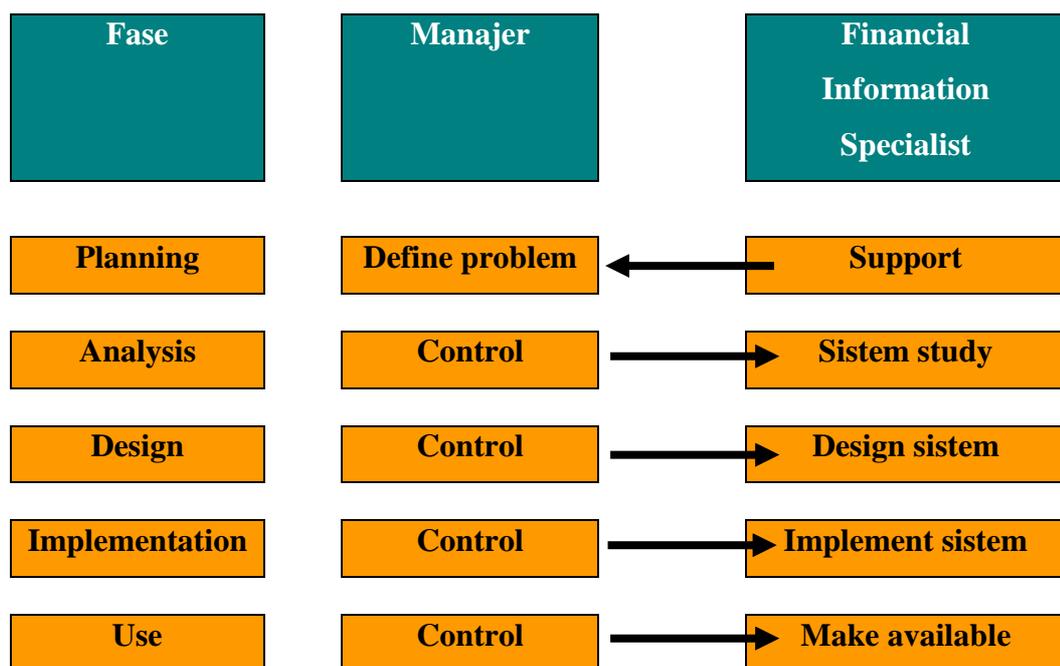


Gambar Pembangunan dan Pengembangan Sistem Model SLC

Walau banyak orang mungkin menyumbangkan keahlian khusus mereka untuk pengembangan sistem berbasis komputer, pemakailah yang bertanggung jawab atas siklus hidup sistem. Tanggung jawab untuk mengelola CBFIS ditugaskan pada manajer.

Seiring berkembangnya CBFIS, manajer merencanakan siklus hidup dan mengatur para spesialis informasi yang terlibat. Setelah penerapan, manajer mengendalikan CBFIS untuk memastikan bahwa sistem tersebut terus menyediakan dukungan yang diharapkan. Tanggung jawab keseluruhan manajer dan dukungan tahap demi tahap yang diberikan oleh spesialis informasi digambarkan pada Gambar

Ketika manajer memilih untuk memanfaatkan dukungan para spesialis informasi, kedua pihak bekerjasama untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah, mengidentifikasi dan mengevaluasi solusi alternative, memilih solusi terbaik, merakit perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai, membuat basis data, dan menjaga kemitakhiran sistem.



Hubungan Perana Manajer dan Spesialis Informasi keuangan

Kemampuan sebuah sistem informasi keuangan CV. Wisma Lingga

Pengetahuan tentang potensi kemampuan sistem informasi keuangan yang dikomputerisasi akan memungkinkan seorang manajer Wisma Lingga secara

sistematis menganalisis masing-masing tugas organisasi dan menyesuaikannya dengan kemampuan komputer.

Sistem informasi keuangan secara khusus memiliki beberapa kemampuan teknis sesuai yang direncanakan. Secara kolektif kemampuan ini menyangkal pernyataan bahwa komputer hanyalah mesin penjumlah atau kalkulator yang berkapasitas tinggi, sebenarnya komputer tidak dapat mengerjakan sesuatu ia hanya mengerjakan lebih cepat. Sistem informasi komputer dapat memiliki sejumlah kemampuan jauh diatas sistem non komputer. Dan kemampuan ini telah merevolusikan proses manajemen keuangan yang menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada di Hotel Lingga. Beberapa kemampuan teknis terpenting dalam sistem komputer :

1. Pemrosesan data batch
2. Pemrosesan data tunggal
3. Pemrosesan on-line, real time
4. Komunikasi data dan switching pesan
5. Pemasukan data jarak jauh dan up date file
6. Pencarian records dan analisis
7. Pencarian file
8. Algoritme dan model keputusan
9. Otomatisasi kantor.

Kemampuan pelaporan

Semua sistem informasi keuangan memiliki kemampuan pelaporan dan laporan dirancang agar sesuai dengan bentuk tertentu.

Prinsip pelaporan :

1. Laporan harus menonjolkan informasi terpenting
2. Harus seringkas mungkin
3. Harus disediakan dukungan
4. Sistem pelaporan manajemen biasanya dalam transisi
5. Setiap laporan berformat keputusan

6. Terstruktur untuk melaporkan suatu kinerja

Jenis-jenis laporan :

1. Laporan periodik

Laporan yang secara rutin dikerjakan

2. Laporan indikator kunci

Merupakan variasi laporan periodik, laporan ini secara khusus memberikan beberapa statistik kritis kegiatan operasi harian kepada manajer.

1. Laporan siap panggil

Jenis laporan yang ditetapkan oleh manajer agar tersedia sebelum berakhirnya satu periode, mungkin karena masalah operasi yang tidak diharapkan atau adanya ancaman.

2. Laporan khusus

Laporan ini sering disebut juga laporan ad-hoc adalah jenis laporan lain dari jenis laporan tidak terjadwal yang dapat diminta oleh manajer.

3. Laporan perkecualian

Yaitu laporan yang berisi hanya informasi yang dibutuhkan oleh manajer.

Interface antara manajer dan mesin.

titik kontak dimana sistem komputer memberikan informasi kepada manajer atau dimana manajer memberikan data kepada sistem komputer.

Bentuk komunikasi antara manajer dan komputer :

1. Pengembangan program komputer
2. Dialog atau menyelami file keuangan
3. Mengakses data keuangan
4. Memasukkan input keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

McLeod, Raymond, *Management Information System*, 7th ed., Prentice Hall, New Jersey, 1998.

McNurlin, Barbara C.; Sparague, Ralph H Jr., *Information Systems Management in Practice*, 4th ed., Prentice Hall, New Jersey, 1998

Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : Mandar maju.

http://insidewinme.blogspot.com/2008/03/telaah-jurnal-sistem_informasi.html
(diakses 7 oktober 2009)

http://santiw.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/7691/Pengantar_Sistem_informasi.doc (diakses 7 oktober 2009)

Makalah hasil observasi mahasiswa prodi manajemen UPI angkatan 2007